

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu mengenai hubungan antara *eating disorder* dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK Kartika IV-1 Malang, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional berdasarkan analisis hubungan variabel dengan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari adanya hubungan variabel *independen* (mempengaruhi) *eating disorder* dan variabel *dependen* (dipengaruhi) siklus menstruasi dengan melakukan pengumpulan data secara bersamaan dan diamati dalam satu waktu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada remaja putri Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Kartika IV-1 Malang. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah Remaja Putri Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Kartika IV-1 Malang Tahun Ajaran 2024/ 2025 yang berjumlah 130 remaja putri.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja Putri Usia 15-17 Tahun Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Kartika IV-1 Malang Tahun Ajaran 2024/ 2025. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability* dengan pendekatan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$n = \frac{130}{1+130 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1+1,3}$$

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$$n = 56,52 = 57$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat signifikansi
10% atau 0,1

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja putri usia 15-17 tahun Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Kartika IV-1 Malang
- b. Remaja putri Program Keahlian Tata Kecantikan yang bersedia menjadi responden
- c. Remaja putri Program Keahlian Tata Kecantikan dalam kondisi sehat

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja putri Program Keahlian Tata Kecantikan yang tidak bisa berpartisipasi dalam wawancara atau pengisian kuesioner dengan alasan sakit

- b. Remaja putri Program Keahlian Tata Kecantikan yang mengkonsumsi obat-obatan atau pil kontrasepsi.

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu Remaja Putri Usia 15-17 Tahun Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Kartika IV-1 Malang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan survei penyebaran kuesioner kepada sejumlah remaja putri Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Kartika IV-1 Malang untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah *eating disorder* dengan siklus menstruasinya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data demografi sekolah yang didapat dari guru SMK Kartika IV-1 Malang. Data ini meliputi jumlah siswa di Program Keahlian Tata Kecantikan Tahun Ajaran 2024/2025. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi literatur dari jurnal peneliti terdahulu, buku, dan laporan peneliti sebelumnya yang relevan.

3.5 Alat Pengumpulan Data

1. *Eating Disorder*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa ***Eating Attitudes Test-26 (EAT-26)***. **Alat ini** merupakan ukuran standar yang paling banyak digunakan untuk mengukur gejala dan karakteristik *eating disorder* milik Garner, Olmsted, dan Y. Bohr tahun 1982 yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes ini terdiri dari 26

pernyataan yang mengukur sikap seseorang terhadap makanan, makan, dan citra tubuh. Item-item ini membentuk 3 subskala yaitu diet, bullimia dan keasyikan makan, dan kontrol terhadap makanan.

Skoring EAT-26 menggunakan skala likert dengan skor antara 0–3 untuk masing-masing pernyataan. Pernyataan yang paling sesuai dengan kriteria perilaku makan memiliki skor:

- 0 : untuk pilihan ‘tidak pernah’, ‘jarang’, dan ‘kadang-kadang’,
- 1 : untuk pilihan ‘sering’,
- 2 : untuk pilihan ‘biasanya’, dan
- 3 : untuk pilihan jawaban ‘selalu’

Skor total dihitung menurut Yani dkk, 2022 dengan menjumlahkan poin dari seluruh pernyataan.

- Skor ≥ 20 : Berisiko *eating disorder*
- Skor < 20 : Tidak berisiko *eating disorder*

2. Siklus Menstruasi

Alat ukur siklus menstruasi menggunakan lembar kuisioner. Yang dikategorikan penilaian menurut Proverawati & Misaroh, 2009 dalam Prayuni et al., 2018 yaitu:

- 0 : Normal, jika interval menstruasi berikutnya antara 21-35 hari.
- 1 : Tidak Normal, jika interval menstruasi berikutnya < 21 hari atau > 35 hari.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Jurusan dan Prodi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan ke Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang dan Batu serta Kepala Sekolah SMK Kartika IV-1 Malang.
- b. Setelah menerima surat izin penelitian dari prodi, menyerahkan ke Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang dan Batu sebagai syarat izin penelitian ke SMK Kartika IV-1 Malang.
- c. Surat dari Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang dan Batu sudah keluar, peneliti lanjut menyerahkan ke SMK Kartika IV-1 Malang dan melakukan koordinasi dengan Guru.
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan populasi dan mencari data calon responden.
- e. Menyusun instrumen penelitian, termasuk lembar data responden dan lembar kuesioner.
- f. Menyusun lembar penjelasan untuk persetujuan partisipasi dalam penelitian (PSP), permohonan kesediaan menjadi responden, dan lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan responden dalam satu waktu dan tempat untuk menjelaskan maksud dan tujuan selama ± 15 menit.
- b. Memberikan lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian.
- c. Setelah semua calon responden bersedia menjadi responden penelitian, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*).
- d. Untuk mengumpulkan data variabel *independen*, yaitu *Eating disorder*, peneliti membagikan kuesioner *Eating Attitudes Test-26* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan untuk data variabel *dependen*, yaitu siklus menstruasi, peneliti membagikan lembar kuisisioner siklus menstruasi.
- e. Peneliti mendampingi seluruh responden selama pengisian kuesioner untuk menjelaskan apabila ada hal yang kurang dipahami selama ± 45 menit dan melakukan pendokumentasian.
- f. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kuesioner untuk memastikan bahwa semua data telah terisi dengan lengkap.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independen variable*) dalam penelitian ini adalah *eating disorder*.
2. Variabel terikat (*dependen variable*) adalah siklus menstruasi.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Eating Attitudes Test- 26 (EAT-26) merupakan kuesioner adaptasi dari penelitian terdahulu milik Garner, Olmsted, dan Y. Bohr tahun 1982 yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dimodifikasi. Hasil data didapatkan nilai r tabel adalah $\geq 0,378$. Kuisisioner *Eating Attitudes Test- 26* (EAT-26) telah dilakukan uji validitas pada 10 Maret 2025 oleh peneliti di SMKN 2 Magetan jurusan tata kecantikan kulit dan rambut pada 20 remaja putri dengan hasil r hitung $> r$ tabel (0,378). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioer *Eating Attitudes Test- 26* (EAT-26) yang terdiri dari 26 soal dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Nilai koefisien *alpha cronbach* berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00 dengan tolak ukur $\geq 0,6$ yang dijadikan rujukan agar sebuah alat ukur dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2017). Kuisisioner *Eating Attitudes Test- 26* (EAT-26) yang terdiri dari 26 pernyataan telah dilakukan uji reliabilitas pada 10 Maret 2025 oleh peneliti di SMKN 2 Magetan jurusan tata kecantikan kulit dan rambut pada 20 remaja putri dengan hasil koefisien *Cronbach* sebesar 0,985 sehingga dapat dinyatakan telah reliabel.

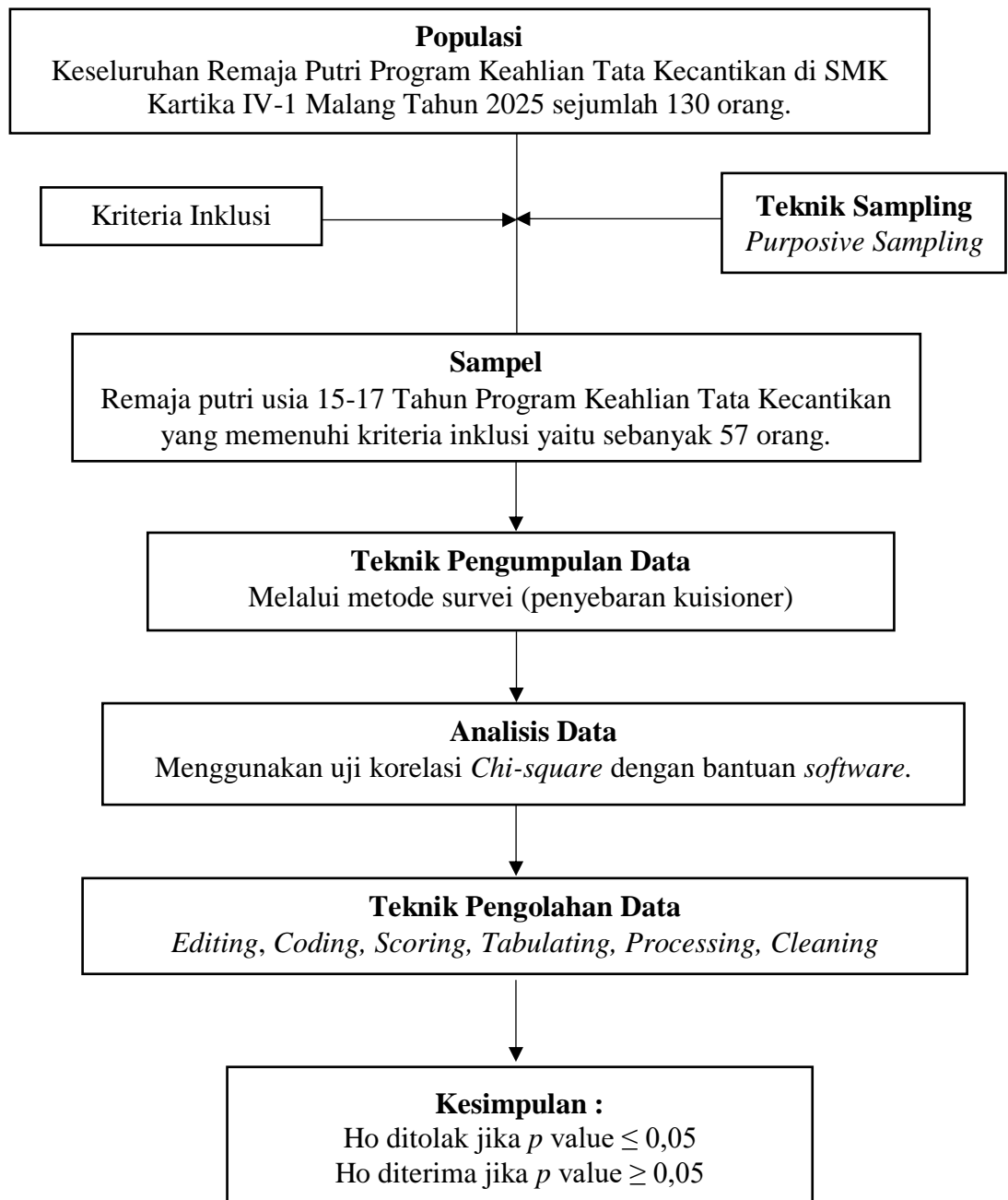
3.8 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
<i>Eating Disorder</i>	Masalah remaja yang ditandai dengan perubahan perilaku makan menjadi kurang baik, persepsi negatif tentang bentuk tubuh (Yani et al., 2022)	<i>Eating Attitudes Test-26 (EAT-26)</i> milik Garner, Olmsted, dan Y. Bohr tahun 1982. Diukur dengan skala likert 0-3 pada masing-masing pernyataan: - 0 : untuk pilihan ‘tidak pernah’, ‘jarang’, dan ‘kadang-kadang’, - 1 : untuk pilihan ‘sering’, - 2 : untuk pilihan ‘biasanya’, dan - 3 : untuk pilihan jawaban ‘selalu’	Nominal	- Skor ≥ 20 : Berisiko <i>eating disorder</i> - Skor < 20 : Tidak berisiko <i>eating disorder</i> (Yani et al., 2022)
Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi adalah jarak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya (Fauziah, 2022).	Kuisisioner Siklus Menstruasi. Diukur dengan skala guttman: 0= Normal, apabila siklus menstruasinya 21- 35 hari, 1= Tidak normal, apabila siklus menstruasinya < 21 hari dan > 35 hari.	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Normal : 21-35 hari. • Tidak Normal : < 21 hari atau > 35 hari. (Proverawati dan Misaroh, 2009 dalam Prayuni et al., 2018)

3.9 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional

3.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan langkah awal setelah data terkumpul dengan memeriksa jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden terkait kelengkapan data diri responden, data yang didapatkan jelas, relevan, konsisten antar jawaban yang ditanyakan setiap poin pertanyaan menggunakan kuesioner.

2. *Coding*

a. Kode untuk responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3

Dst.

b. Kode untuk usia

15 Tahun : 1

16 Tahun : 2

17 Tahun : 3

c. Kode untuk IMT

Underweight (<18,5) : 1

Normal (18,5-22,9) : 2

Overweight (23-24,9) : 3

Obesitas (≥ 25) : 4

d. Kode untuk skor kuisisioner EAT-26

Kode 1 : Berisiko *eating disorder*.

Kode 0 : Tidak berisiko *eating disorder*.

e. Kode untuk kuisisioner siklus menstruasi

Kode 0: Normal

Kode 1: Tidak Normal

3. *Scoring*

a. Skor EAT-26

1) ≥ 20 : Berisiko *eating disorder*.

2) < 20 : Tidak berisiko *eating disorder*.

b. Skor Siklus Menstruasi

1) Normal: 21- 35 hari

2) Tidak Normal : <21 hari atau >35 hari

4. *Tabulating*

Peneliti memberikan kode pada setiap kategori yang sesuai pada variabel penelitian untuk mempermudah memasukan dan menganalisa data hasil penelitian dimasukan dalam bentuk tabel yang sesuai dengan kriteria dan skor penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan *eating disorder* dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK Kartika IV-1 Malang.

5. *Processing*

Apabila poin pertanyaan pada kuesioner sudah diisi oleh responden, selanjutnya proses analisis data yaitu dengan memasukan

data menggunakan aplikasi *software*. Data yang telah dilakukan pengkodean di input ke dalam sistem computer.

6. *Cleaning data*

Pembersihan data dapat dilakukan setelah melakukan pengecekan data yang dimasukan ke dalam sistem komputer untuk dapat meminimalkan kesalahan data memasukan data berkaitan dengan hasil penelitian.

Analisa data dilakukan setelah proses pengolahan data dilaksanakan. Analisa data pada penelitian ini dilakukan menggunakan 2 tahapan yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Eating disorder diukur menggunakan instrumen *Eating Attitudes Test-26 (EAT-26)* milik Garner, Olmsted, dan Y. Bohr tahun 1982 yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes ini terdiri dari 26 pernyataan yang mengukur sikap seseorang terhadap makanan, makan, dan citra tubuh. Item-item ini membentuk 3 subskala yaitu diet, bullimia dan keasyikan makan, dan kontrol terhadap makanan.

Skoring EAT-26 menggunakan skala likert dengan skor antara 0–3 untuk masing-masing pernyataan. Pernyataan yang paling sesuai dengan kriteria perilaku makan memiliki skor:

- 0 : untuk pilihan ‘tidak pernah’, ‘jarang’, dan ‘kadang-kadang’,
- 1 : untuk pilihan ‘sering’,
- 2 : untuk pilihan ‘biasanya’, dan
- 3 : untuk pilihan jawaban ‘selalu’

Skor total dihitung menurut Yani dkk, 2022 dengan menjumlahkan poin dari seluruh pernyataan yaitu Skor ≥ 20 : Berisiko *eating disorder* dan skor < 20 : Tidak berisiko *eating disorder*. Variabel ini merupakan skala nominal.

Siklus menstruasi dinilai berdasarkan jarak antar hari pertama menstruasi hingga hari pertama menstruasi berikutnya, yaitu Normal: 21–35 hari dan Tidak normal: < 21 hari atau > 35 hari. Pengukuran dilakukan dengan lembar observasi, menggunakan skala nominal: 0 untuk siklus menstruasi normal dan 1 untuk siklus menstruasi tidak normal.

Distribusi tersebut dianalisis menggunakan *software* dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel antara *eating disorder* dan siklus menstruasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Chi-square* untuk mengetahui hubungan data pada variabel yang saling mempengaruhi dengan koefisien korelasi sebagai aspek pengukuran yang di nilai (Hardani, dkk., 2020). Hasil uji statistika terdapat nilai (nilai $p = 0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, yang artinya terdapat hubungan antara *eating disorder* dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK Kartika IV-1 Malang.

3.11 Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah melalui proses peninjauan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Bukti persetujuan etik dinyatakan melalui surat keterangan layak etik (*ethical clearance*) dengan Nomor: DP.04.03/F.XXI. 30/0046/2025. Dengan diperolehnya *ethical clearance* ini, penelitian dinyatakan telah memenuhi ketentuan etik dalam pelaksanaan penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek.

2. Menghormati Harkat dan Martabat (*Respect for Person*)

Penelitian ini mengikutsertakan respon dengan menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan berpartisipasi dalam penelitian. Tindakan pada prinsip ini meliputi persiapan formulir persetujuan (*informed consent*) yang diberikan kepada responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Penelitian ini memperlakukan responden secara adil baik dalam beban dan manfaat dari partisipasi penelitian. Penelitian dilakukan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan status sosial responden. Semua responden diperlakukan sama sesuai dengan prosedur penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Penelitian ini menjaga privasi responden saat dengan menuliskan inisial nama. Peneliti juga menjamin informasi yang diberikan oleh

responden tidak akan dipublikasi, hanya data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti.

5. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan memaksimalkan manfaat atau keuntungan terhadap responden penelitian. Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan mengenai manfaat yang didapat responden dalam mengikuti penelitian.

6. Tanpa Merugikan (*Non Malficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan meminimalisir dampak yang merugikan responden. Selain itu, penelitian dilakukan dengan aturan yang baik dan benar tanpa menyakiti atau melukai perasaan responden.